

RINGKASAN

Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Penumpukan Dokumen Rekam Medis Di Ruang *Filling* Rawat Inap RSUD Dr Saiful Anwar Malang, Yanti Febriana, NIM G41220739, Tahun 2025, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Sabran, S.KM., M.P.H (Dosen Pembimbing), dan Desma Legawa, SST (CI Rumah Sakit).

Rekam medis merupakan dokumen penting yang berisi data identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien. Pengelolaan rekam medis yang baik berperan penting dalam mendukung mutu pelayanan rumah sakit. Namun, hasil observasi di unit *filling* RSUD Dr Saiful Anwar Malang menunjukkan adanya permasalahan berupa penumpukan berkas rekam medis yang diakibatkan oleh keterbatasan ruang penyimpanan, rak yang sudah penuh, dan belum adanya sistem penataan arsip yang optimal.

Analisis dilakukan menggunakan pendekatan 5M (*Man, Money, Method, Material, dan Machine*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek sumber daya manusia, sebagian petugas belum memiliki latar belakang pendidikan rekam medis dan belum pernah mengikuti pelatihan khusus. Dari aspek anggaran, realisasi dana untuk pengadaan rak dan perawatan sarana belum sesuai kebutuhan. Sementara itu, dari sisi metode, SOP yang ada belum mencakup tata cara penanganan penumpukan berkas dan retensi arsip. Selain itu, peningkatan jumlah pasien menyebabkan bertambahnya volume berkas yang tidak sebanding dengan kapasitas ruang penyimpanan. Dari aspek material rak penyimpanan sudah melebihi kapasitas, sedangkan volume berkas terus meningkat seiring kenaikan jumlah pasien. Faktor machine, penggunaan RME juga masih belum dilaksanakan secara maksimal. Saran yang diberikan antara lain perlunya pelatihan rutin bagi petugas rekam medis, penambahan rak dan ruang penyimpanan, serta optimalisasi penggunaan SIMRS agar mampu mengintegrasikan data fisik dan digital secara efisien.